

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah Pendidikan dasar untuk seorang anak sebelum memasuki tingkat sekolah yang lebih tinggi lagi yang mana pendidikan ini lebih mengarah pada pembinaan anak yang bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak nantinya memiliki kesiapan ketika hendak memasuki pendidikan selanjutnya.

Menurut para ahli psikologi perkembangan anak usia dini pada usia 0-6 tahun adalah masa *golden age* yaitu masa keemasan dalam 42 perkembangan manusia seutuhnya. Masa emas yang dimaksud yaitu adanya fakta penelitian bahwa masa ini tidak kurang dari 100 milyar sel otak siap untuk dirangsang agar kecerdasan seseorang dapat berkembang dengan optimal, tidak hanya kecerdasan saja yang perlu dikembangkan untuk anak tetapi perkembangan fisik motorik anak juga harus dikembangkan sebab perkembangan fungsi otak anak akan berjalan beriringan dengan keterampilan motoriknya Oleh sebab itu, motorik menjadi perkembangan yang sangat penting untuk dilatih dan dikembangkan terhadap anak usia dini.<sup>1</sup>

Sejak lahir anak mempunyai bekal kebaikan potensi yang harus diperhatikan bersama, apabila bekal kebaikan potensi yang dimiliki anak ini tidak dikembangkan

---

<sup>1</sup> Sugeng Utuh Priyanto, "Pendidikan Musik untuk Anak Usia Dini", dalam *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, Vol. 2, No. 1. 2013. h. 42-43.

dan tidak diarahkan maka islam memerintahkan supaya anak yang merupakan titipan Allah Swt tersebut dipelihara dan dijaga sebaik baiknya, supaya bekal yang dimilikinya tidak sirna dari dalam diri anak. Maka dari itu menurut peneliti mengembangkan potensi yang ada di dalam diri anak itu penting sejak dini terutama dalam kecerdasan seorang anak sebab kecerdasan seorang anak kalau tidak di kembangkan maka potensi yang ada di dalam dirinya tidak akan pernah muncul dan anak nantinya cenderung menjadi pribadi yang selalu menutup dirinya.

Allah berfirman dalam Q.S at Tin/95: 4 menjelaskan

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ۝

Menurut ayat di atas bahwa manusia itu diciptakan dalam bentuk sebaik-baiknya, manusia diberi akal oleh Allah bukti bahwa manusia itu adalah makhluk jasadiyah dan ruhaniyah. Akal yang telah dianugerahkan kepada manusia itu berbeda beda tidak sama.

Menurut Gardner yang dikutip oleh Masganti Sit menyatakan bahwa ada 8 kecerdasan manusia, yaitu: kecerdasan linguistik (berbahasa), kecerdasan visual spasial (gambar), kecerdasan logika matematik (angka dan logika), kecerdasan musikal (musik), kecerdasan interpersonal (mengenal potensi dan kelemahan diri sendiri), kecerdasan intrapersonal (sosial), kecerdasan natural (berhubungan dengan alam), terakhir kecerdasan kinestetik (gerak tubuh).<sup>2</sup>

Berdasarkan pendapat Tadkiroatun Musfiroh dalam buku Pengembangan Kecerdasan Majemuk “bahwa pendidikan hingga saat ini masih menerapkan

---

<sup>2</sup> Masganti Sit, *Perkembangan Peserta Didik* (Medan: Perdana Publishing, 2012), h. 46.

pendekatan akademik penuh hafalan, praktek yang sesuai dengan kebutuhan/perkembangan anak belum seluruhnya diterapkan”. Hal ini dikarenakan keberhasilan belajar anak diukur dari kepatuhan, kemampuan kognitif dan sosial anak. Anak-anak dengan kecerdasan kinestetik, intrapersonal, dan naturalis dianggap sebagai anak-anak yang bermasalah. Beberapa pendidik, bahkan mengecap mereka sebagai anak yang hiperaktif, kuper dan jorok. Pandangan ini telah membawa efek yang merugikan bagian anak-anak, terutama bagi perkembangan mereka. Sehingga kekeliruan pandangan terhadap potensi anak didik oleh pendidik merupakan sesuai yang hafal.<sup>3</sup>

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Indikator Perkembangan Kecerdasan Kinestetik yaitu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan serta melakukan gerak kaki, tangan dalam menirukan tarian atau senam dan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri.<sup>4</sup>

Metode gerak adalah bagian terpenting bagi perkembangan motorik anak. Banyak manfaat yang didapatkan anak ketika ia mulai terampil dalam menguasai gerakan yakni badan semakin sehat, lebih mandiri, percaya diri, serta sosial emosionalnya juga akan tumbuh dengan baik. Melalui gerak anak mampu mengekspresikan dirinya. Untuk mengembangkan serta meningkatkan kecerdasan anak diperlukan adanya kondisi dan stimulasi. Pendidik harus menyusun sebuah

---

<sup>3</sup> Eis Filhatin Nisa, “Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Gerak Dan Lagu Di Tk Widya Bhakti Tanjung Senang Bandar Lampung”, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2017, h. 3-4

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2014. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. h. 5-6.

kegiatan pembelajaran yang membuat anak senang dan sesuai dengan keinginan anak, diantaranya yang dapat digunakan yakni melalui lagu atau nyanyian. Gerak serta lagu mempunyai banyak manfaat tidak hanya untuk menyenangkan hati anak melainkan dapat difungsikan sebagai sarana penyampaian informasi yang menyenangkan untuk anak. Lagu bisa dirancang sedemikian rupa hingga tercapai sebuah tujuan pembelajaran atau tujuan materi yang ingin disampaikan. Selanjutnya “gerak serta lagu adalah termasuk kegiatan yang bisa digunakan pada sebuah pembelajaran motorik, karena gerak dan lagu adalah sebuah kegiatan yang mengharuskan anak untuk bergerak, seperti halnya kegiatan senam maupun olahraga.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas bahwa kegiatan yang dilakukan dalam hal mengembangkan kecerdasan kinestetik anak melalui gerak dan lagu itu adalah kegiatan yang setiap hari dilakukan mulai dari hari senin sampai dengan hari sabtu yang dilaksanakan pada pukul 07.10-08.00 WIB.

Kegiatan itu berlangsung setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, tempat yang digunakan yaitu di luar ruangan tepat di depan kelas kelompok B, untuk geraknya itu guru kelompok B2 yang duluan menghafalkan gerakan tersebut dengan melihat contoh gerakan yang ada di youtube, yang membuat beda TK ini dengan TK lainnya yang ada di Kapuas dalam gerak dan lagu, yang digunakan TK IT Attaqwa selat dalam ini adalah menggunakan lagu Asmaul husna dengan durasi sekitar 2 menit lebih yang dilakukan rutin setiap pagi harinya dan lagunya sendiri

---

<sup>5</sup> Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), h. 65.

adalah lagu memang khusus untuk anak-anak dengan musik yang ceria sehingga anak-anak dengan gembira mengikuti kegiatan gerak dan lagu asmaul husna ini. Pada Lagu asma ul-husna ini di buatlah suatu gerakan yang sederhana dengan 99 gerakan yang berbeda berdasarkan jumlah asmaul husna itu sendiri. Gerakan tersebut dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak, tidak hanya mengembangkan motorik saja tetapi kegiatan yang dilakukan dengan gerak dan lagu ini juga dapat mengembangkan daya pikir anak yaitu bagaimana anak dapat menirukan gerakan itu dengan baik dan bagaimana anak dapat menyesuaikan gerakan tersebut dengan musik yang dia dengarkan dan anak secara tidak langsung anak dapat mengingat nama-nama ALLAH yang berjumlah 99. Dengan adanya kegiatan stimulus yang diberikan kepada anak di TK IT Attaqwa Selat Dalam setiap hari melalui gerak dan lagu ini secara tidak langsung dapat melatih daya ingat anak dan keselarasan anak dalam hal menyeimbangkan gerak dan lagu.

Pada latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Implementasi Lagu Dan 99 Gerakan Asma Ul-Husna Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B di TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab Kapuas."**

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami pembahasan– pembahasan yang ada di dalam penelitian ini agar kalimatnya mudah dipahami dan dimengerti.

### **1. Implementasi**

Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>6</sup>

Implementasi dalam penelitian ini adalah meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari kegiatan mengembangkan kecerdasan kinestetik melalui lagu dan 99 gerakan *asma ul-husna* di TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas.

## 2. Gerak dan Lagu

Gerak dan Lagu adalah sebuah materi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada saat mengajar peserta didiknya dengan cara bernyanyi sambil bergerak. Dalam hal ini gerak dan lagu memiliki masing-masing pengertian, gerak yaitu aktivitas memainkan anggota tubuh sehingga posisi maupun bentuknya berubah. Sedangkan lagu yaitu menyanyikan syair/kalimat sehingga menjadi enak didengar. Adapun dalam penelitian ini gerak dan lagu yang dimaksud adalah gerak dan lagu tentang *Asma ul-Husna* yang diadaptasi dari video youtube.

## 3. Pengembangan Kecerdasan Kinestetik

Pengembangan artinya proses, cara, perbuatan mengembangkan. Jadi Pengembangan yaitu rencana mengembangkan sesuatu yang sudah ada dalam rangka meningkatkan kualitas yang lebih baik lagi.

Kecerdasan kinestetik merupakan sebuah kemampuan anak untuk

---

<sup>6</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Grasindo, Jakarta, 2002), h. 70.

menggunakan anggota tubuhnya dalam mengekspresikan ide atau perasaan serta terampil dalam menggunakannya.

#### 4. AUD

AUD adalah singkatan dari Anak Usia Dini, yang mana AUD merupakan anak yang berusia dari 0-6 tahun. Adapun anak yang diteliti adalah anak kelompok B di TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas yang terdiri dari kelas B1 dan B2.

#### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi lagu dan 99 gerakan *Asma ul – husna* dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan pengembangan kecerdasan kinestetik anak kelompok B melalui lagu dan 99 gerakan *Asma Ul-Husna* di TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas?

#### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk dapat mengetahui implementasi lagu dan 99 gerakan *Asma ul-Husna* dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan pengembangan kecerdasan kinestetik anak kelompok B melalui lagu dan 99 gerakan *Asma Ul-Husna* di TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas.

## **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini secara umum diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang implementasi dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak melalui lagu dan gerakan asma ul- husna di TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

- 1) Menambah pengetahuan dan rasa ingin tahu seorang peneliti tentang implementasi yang diterapkan dalam pengembangan kecerdasan kinestetik anak melalui lagu serta 99 gerakan berdasarkan jumlah *asma ul-husna* di TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas.
- 2) Dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini.

#### **b. Bagi Anak**

- 1) Meningkatkan gerak dasar anak melalui gerakan dan lagu.
- 2) Anak akan lebih cepat mengingat/lebih cepat hafal apa yang disampaikan oleh guru.
- 3) Meningkatkan rasa percaya diri anak.



- 4) Memberikan kesempatan bagi anak untuk meniru.
- 5) Meningkatkan perkembangan motorik kasar dan motorik halus.

#### **F. Alasan Memilih Judul**

Adapun yang melatarbelakangi peneliti dalam memilih judul ini yaitu:

1. Karena keingintahuan peneliti dalam mengetahui bagaimana seorang guru dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak yang ada di TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas.
2. Karena peneliti tertarik dengan kegiatan yang diterapkan setiap harinya di TK IT Attaqwa Selat Dalam mengenai lagu serta 99 gerakan berdasarkan jumlah *asma ul-husna* ini berbeda dari TK lainnya yang ada di kota Kapuas.
3. Karena peneliti ingin mengetahui apakah ada hambatan selama proses pengajaran melalui lagu maupun gerakan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak yang ada di TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas.

#### **G. Penelitian Terdahulu**

Fungsi penelitian terdahulu pada dasarnya untuk menunjukkan bahwa fokus masalah yang diangkat dalam penelitian ini belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesamaan atau pengulangan penelitian yang sudah pernah diteliti sebelumnya oleh peneliti lain dengan permasalahan yang sama. Namun tidak menutup kemungkinan ada beberapa penelitian yang serupa dengan judul yang peneliti angkat dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Ana Mulia, Mahasiswi Program Strata Satu Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Jurusan Pendidikan

Islam Anak Usia Dini Tahun 2017, dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Gerak Dan Lagu Di Ra An-Nida Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan”. Hasil dari penelitian tersebut membahas mengenai kegiatan gerak dan lagu untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak dalam melatih dan memberikan stimulus yang optimal agar gerak tubuh dapat berkembang dengan baik.<sup>7</sup>

Kesamaan penelitian kami yaitu meneliti mengenai kecerdasan kinestetik anak usia dini yang melalui lagu maupun gerakan. Sedangkan perbedaan penelitiannya terletak pada penelitian saya yang berfokus pada implementasi lagu dan 99 gerakan *asma ul-husna* dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak kelompok b yang ada di TK IT AT- Taqwa Selat Dalam Kab. Kapuas dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan pengembangan kecerdasan kinestetik anak. Sedangkan penelitian tersebut terfokus pada kecerdasan kinestetik anak usia dini sebelum menggunakan metode bermain gerak dan lagu, pelaksanaan metode bermain gerak dan lagu dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik dan mampukah kemampuan kinestetik pada anak yang ada di RA An-Nida Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan itu ditingkatkan setelah menggunakan metode bermain gerak dan lagu.

2. Eis Filhatin Nisa, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dalam skripsinya yang berjudul “Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak

---

<sup>7</sup>Ana Mulia, “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Gerak Dan Lagu Di Ra An-Nida Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017.

Melalui Gerak Dan Lagu Di Tk Widya Bhakti Tanjung Senang Bandar Lampung”. Hasil penelitian ini membahas mengenai mengembangkan kecerdasan kinestetik anak melalui strategi gerak dan lagu pada kegiatan senam pinguin.<sup>8</sup>

Kesamaan penelitian saya yaitu meneliti mengenai pengembangan kecerdasan kinestetik anak usia dini melalui gerak dan lagu. Sedangkan perbedaan penelitiannya terletak pada penelitian saya melalui 99 gerakan berdasarkan jumlah asma ul-husna. Sedangkan penelitian tersebut terfokus pada mengembangkan kecerdasan kinestetik anak melalui strategi gerak dan lagu pada kegiatan senam pinguin dengan cara membungkukkan badan dengan sambil memutar badan, keseimbangan tubuh dengan mengangkat 1 kaki dan menggerakkan tangan kanan dan kiri di TK Widya Bhakti Tanjung Senang Bandar Lampung.

3. Irawati, Universitas Jember Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Metode Gerak Dan Lagu Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B1 Di Tk Dharma Wanita Tegal Gede kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”. Hasil penelitian ini membahas mengenai adanya pengaruh yang signifikan dari metode gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik pada anak kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

---

<sup>8</sup> Eis Filhatin Nisa, “Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Gerak Dan Lagu Di Tk Widya Bhakti Tanjung Senang Bandar Lampung”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017

Kesamaan penelitian saya yaitu sama-sama melalui Gerakan dan lagu dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini. Sedangkan perbedaan penelitiannya terletak pada penelitian saya meneliti mengenai implementasi lagu dan 99 gerakan *asma ul-husna* dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak kelompok b yang ada di TK IT AT- Taqwa Selat Dalam Kab. Kapuas dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan pengembangan kecerdasan kinestetik anak. Sedangkan penelitian tersebut terfokus apakah ada pengaruh metode gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Summersari Kabupaten Jember.

#### **H. Sistematika Penelitian**

Untuk memudahkan pembahasan pada penelitian ini maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I berisi tentang pendahuluan diantaranya meliputi, latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu sistematika penelitian.

BAB II membahas tentang kajian teori diantaranya adalah Pendidikan anak usia dini, kecerdasan kinestetik aud, implementasi gerak dan lagu, manfaat lagu anak-anak untuk kecerdasan anak, penilaian pembelajaran paud, tinjauan tentang asmaul-husna.

BAB III berisi tentang metode penelitian diantaranya adalah jenis dan pendekatan penelitian, subjek penelitian dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang mana membahas tentang laporan hasil

penelitian, dalam bab ini berisikan pembahasan tentang gambaran umum subjek penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup, yang mana pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari peneliti atau penulis.